

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASSET, PELUANG
PERTUMBUHAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL**

**(Studi Emperis pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh :
Adinnuri Septiyani
NPM.14.0101.0001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, PELUANG
PERTUMBUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)**

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**

**Disusun Oleh : Adinnuri Septiyani
NPM.14.0101.0001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, PELUANG PERTUMBUHAN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
BEI periode 2014-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Adinnuri Septiyani

NPM 14.0101.0001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 15 Agustus 2018

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Drs. Muljono, M.M

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Drs. Muljono, M.M

Ketua

Muhdiyanto, S.E.,M.Si.

Sekretaris

Bayu Sindhu Kaharja, S.E.,M.Sc.

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

04 SEP 2018

Dra: Marlina Kurnia, MM

Dekan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Adinnuri Septiyani
NIM : 14.0101.0001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, PELUANG
PERTUMBUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 06 Agustus 2018

Peneliti



Adinnuri Septiyani

NIM. 14.0101.0001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Adinnuri Septiyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 28 Januari 1995
Agama : Islam
Status : Sudah Menikah
Alamat Rumah : Gatakan RT.02 RW.11
Kel.Gulon Kec. Salam,
Kab. Magelang
Alamat Email : adinnuriseptiyani@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (2000-2007) : SDN Permitan I
SMP (2007-2009) : SMP Persatuan Mertoyudan
SMA (2010-2013) : MAN I Kabupaten Magelang
Perguruan Tinggi (2014-2018) : SI Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 06 Agustus 2018
Peneliti

Adinnuri Septiyani
NIM. 14.0101.0001

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(QS. Al-Baqarah 286)

Manjadda wa jadda
Barang siapa bersungguh-sungguh maka akan dapat

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka mana kala kamu telah selesai (dari urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).
Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.
(QS. Al-Insyirah: 6-8)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, PELUANG PERTUMBUHAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Emperis Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)”**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai berbagai pihak, oleh karena itu

penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Bapak Bayu Sindhu Raharja, SE., M,Si selaku Ketua Program Studi Manajemendan Dosen Pembimbingyang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiranuntuk membimbing serta memberikan nasehatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Muljono, MM selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan pikirannya serta nasehat – nasehatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Magelang, 06 Agustus 2018
Peneliti

Adinnuri Septiyani
NIM. 14.0101.0001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Riwayat Hidup	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kontribusi Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Telaah Teori	9
1. Struktur Modal.....	9
2. <i>Packing Order Teori</i>	10
3. Profitabilitas	12
4. Struktur Aset.....	13
5. Peluang Pertumbuhan.....	13
6. Ukuran Perusahaan	13
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	15
C. Perumusan Hipotesis.....	18
D. Model Penelitian	21
BAB III METODA PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel.....	22
B. Data Penelitian	23
C. Variabel dan Pengukuran Variabel.....	23
D. Metoda Analisis Data	26
1. Statistik Deskriptif.....	26
2. Analisis Regresi Linier Berganda dengan Uji Asumsi Klasik.....	26
E. Pengujian Hipotesis	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	33
B. Hasil Pengujian Regresi Berganda.....	34
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Autokolerasi	36
3. Uji Multikolenieritas	36

4. Uji Heteroskedastiditas.....	37
D. Hasil Pengujian Hipotesis	37
E. Pembahasan Hasil Hipotesis	39
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	44
B. Keterbatasan Penelitian.....	45
C. Saran.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.3 Uji Normalitas	54
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.5 Uji Multikoloneritas	55
Tabel 4.6 Uji Heteroskedasitas.....	55
Tabel 4.7 Uji t.....	56
Tabel 4.7 Uji F	56
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	21
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perusahaan.....	49
Lampiran 2. Perhitungan Independen.....	50
Lampiran 3. Perhitungan Dependen.....	52
Lampiran 4. Hasil SPSS 22.....	53

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, PELUANG PERTUMBUHAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di BEI Periode 201-2017)**

Oleh:

Adinnuri Septiyani

Struktur modal dalam penelitian ini diukur melalui *rasio debt to equity ratio* (DER) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Data penelitian ini menggunakan data skunder dan model analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu program SPSS 22 untuk mengetahui gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sampel penelitian ini terdiri dari 36 perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 dengan menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilannya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: Profitabilitas, struktur asset, peluang pertumbuhan, ukuran perusahaan dan struktur modal.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, dunia bisnis sedang memasuki kondisi ekonomi global yang semakin maju sehingga mendorong persaingan yang kompetitif antar perusahaan baik pada sektor industri maupun jasa. Persaingan kelangsungan hidup dan perkembangan dalam dunia usaha menjadi tantangan sekaligus ancaman bagi perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaannya. Perusahaan harus cermat dan teliti dalam mencari sumber pendanaannya.

Menurut menteri perindustrian Airlangga Hartanto menyadari bahwa pertumbuhan perusahaan sektor industri makanan dan minuman tengah melambat, yakni sebesar 71,9% pada kuartal kedua tahun ini. Pertumbuhan itu sedikit melambat jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yaitu sebesar 8,15%. Hanya saja sektor industri makanan dan minuman masih memegang peranan yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Realisasi investasi sektor industri makanan dan minuman pada semester pertama naik 25% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (IPOT News, 11 Oktober 2017).

Dalam memenuhi kebutuhan dana dapat dilakukan dengan dua alternatif, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Menurut (Riyanto, 2011) sumber dana internal yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari

keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan menjadi laba ditahan. Laba ditahan ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai cadangan untuk menghadapi kerugian yang timbul dimasa mendatang, untuk melunasi hutang perusahaan, untuk menambah modal kerja, ataupun untuk membelanjakan ekspansi perusahaan dimasa mendatang. Sedangkan sumber dana eksternal, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik atau penerbitan saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank.

Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Menurut (Riyanto, 2011) struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai investasi aset perusahaan. Struktur modal yang efektif mampu menciptakan perusahaan dengan keuangan yang kuat dan stabil. Kesalahan dalam penentuan struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap perusahaan. Terutama dengan adanya hutang yang sangat besar, akan memberikan beban berat kepada perusahaan karena perusahaan harus menanggung biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi.

Struktur modal dalam penelitian ini dapat diukur melalui *rasio debt to equity ratio (DER)* yaitu rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas. Menurut (Brigham dan Houston, 2006) Manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting dalam menentukan struktur modal seperti stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage operasi*, tingkat

pertumbuhan, *profitabilitas*, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan *fleksibilitas* keuangan. Sementara menurut (Sartono, 2001) faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah tingkat penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan perusahaan, *profitabilitas*, ukuran perusahaan, variabel laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, kondisi intern perusahaan ekonomi makro.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Perusahaan yang relatif besar akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar pula, hal ini disebabkan dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Selain itu peluang pertumbuhan, yaitu suatu peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan, perusahaan yang mempunyai prospek kedepannya yang baik dan pertumbuhan yang cepat membutuhkan dana yang lebih besar di masa yang akan datang, sehingga prospek perusahaan yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi pada perusahaannya. Struktur aset merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan keputusan pendanaan. Struktur aset adalah kekayaan atau sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan

datang. Perusahaan yang asetnya mencukupi untuk digunakan sebagai jaminan kewajibannya cenderung akan menggunakan hutang.

Banyak penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Namun dari beberapa penelitian terdahulu ada ketidak konsistenan hasil penelitian, dimana ada variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan pada penelitian lainnya variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ricardo (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Namun hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, Raharjo, & Andini (2016) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ricardo (2015) menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Selfiana (2016) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2016) menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, Handayani (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rate, Stenyverens J.D Lasut1 Paulina Van Raintung (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan Mengambil judul : “Pengaruh profitabilitas, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal (Studi Emperis Pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014- 2017)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap struktur modal perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017?
2. Bagaimana pengaruh struktur aset terhadap struktur modal Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017?
3. Bagaimana pengaruh peluang pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap struktur modal Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aset terhadap struktur modal perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh peluang pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

D. Kontribusi Penelitian

Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu

perusahaan.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dipergunakan terutama oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan struktur modal sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari utang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.
3. Bagi penelitian berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan landasan bagi para peneliti yang tertarik meneliti kajian yang sama yaitu struktur modal pada waktu yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan, sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menerangkan dan menguraikan tentang populasi dan sampel, data penelitian, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan pengujian yang telah dilakukan meliputi statistik deskriptif responden, uji kualitas data dan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini meliputi uraian mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Pengertian Struktur Modal

Menurut (Van, 2005) struktur modal adalah bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Menurut (Brigham dan Houston, 2011) struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan, dan struktur ini pada umumnya meminta rasio utang yang lebih rendah dari pada rasio yang memaksimalkan *Earnings Per Share* (EPS) yang diharapkan. Penentuan struktur modal akan melibatkan pertukaran antara risiko dan pengembalian: 1) menggunakan utang dengan jumlah yang lebih besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, 2) menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas.

Risiko yang semakin tinggi terkait dengan utang yang jumlahnya lebih besar cenderung akan menurunkan harga saham, tetapi perkiraan tingkat pengembalian yang lebih tinggi diakibatkan oleh utang yang lebih besar akan menaikannya. Perusahaan akan berusaha untuk mencari struktur modal yang menghasilkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang akan memaksimalkan harga saham.

2. *Pecking Order Theory*

Pecking order Theory menyarankan perusahaan memiliki preferensi dalam memilih sumber pendanaan dengan mempertimbangkan biaya termurah dan risiko paling kecil. Berdasarkan *pecking order theory*, tidak terdapat struktur modal yang optimal. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai penggunaan dana internal dari pada eksternal dalam membiayai pengembangan usahanya, sehingga urutan atau hierarki pendanaan berdasarkan *pecking order theory* adalah sebagai berikut:

- a. Pendanaan internal yang berasal dari laba ditahan
- b. Penggunaan utang dengan menerbitkan obligasi
- c. Penerbitan saham

Teori ini beranggapan bahwa perusahaan yang menguntungkan (*profitable*) lebih sedikit menggunakan utang. Brealey, et al. (2001:446) menjelaskan mengapa kebanyakan perusahaan yang *profitable* lebih sedikit menggunakan utang, bukan karena rendahnya target *debt ratio*, tetapi karena perusahaan baru menggunakan dana dari luar (penerbitan utang atau saham) setelah dana internal tidak mencukupi. *Pecking order theory* ini juga tidak mengesampingkan bahwa pajak dan *financial distress* adalah faktor penting dalam pemilihan struktur modal.

Teori ini berawal dari adanya informasi asimetris antara *external shareholders* dengan orang dalam perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya, dan ketidak sempurnaan pasar yang memengaruhi sisi penawaran dari pendanaan,

seperti ketersediaan dan biaya yang berbeda atas berbagai sumber pendanaan (Myers & Majluf 1984). Hal ini menyebabkan investor tidak dapat mengetahui nilai intrinsik saham baru yang diterbitkan perusahaan. Pemegang saham juga tidak akan menyukai penerbitan saham baru karena akan menurunkan *earning per share*. Solusi bagi manajer adalah mendanai investasi dengan *retained earning*, dan jika pendanaan eksternal diperlukan, perusahaan akan menggunakan utang yang biaya penerbitannya paling rendah.

Asumsi lain dalam teori ini adalah ;

- a. Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).
- b. Perusahaan mencoba menyesuaikan rasio pembagian dividen yang ditargetkan dengan berusaha menghindari perubahan pembayaran dividen secara drastis.
- c. Kebijakan dividen yang relatif segan untuk diubah, disertai dengan *fluktuasi profitabilitas* dan kesempatan investasi yang tidak bisa diduga, mengakibatkan dana hasil operasi kadang-kadang melebihi kebutuhan dana untuk investasi, meskipun pada kesempatan yang lain, mungkin kurang. Apabila dana hasil operasi kurang dari kebutuhan investasi, maka perusahaan akan mengurangi saldo kas atau menjual *sekuritas* yang dimiliki.
- d. Apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling “aman” terlebih

dahulu yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh *sekuritas* yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), dan terakhir, apabila masih belum mencukupi, perusahaan menerbitkan saham baru.

Pendanaan internal memiliki keuntungan, yaitu tidak memerlukan biaya penerbitan dan tidak perlu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, seperti kesempatan investasi yang potensial dan keuntungan yang diharapkan bila kesempatan investasi tersebut diambil. Prioritas pendanaan ini dibentuk berdasarkan pendanaan mana yang paling murah.

3. *Profitabilitas (ROA)*

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Menurut (Weston, 1990) perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebelum memutuskan untuk menggunakan utang. Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyarankan bahwa

manajer lebih senang menggunakan pembiayaan yang pertama yaitu laba ditahan kemudian utang (Sartono, 1999).

4. Struktur Aset (*Tangbility*)

Struktur aset adalah segala harta dan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasional perusahaan. Struktur aset merupakan pertimbangan atau perbandingan antara aset lancar dengan aset tetap. Suatu perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Kedua unsur aset ini akan membentuk struktur aset suatu perusahaan dan akan tampak dalam sisi sebelah kiri neraca.

5. Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunity*)

Growth Opportunity adalah sebagai suatu kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengembangkan dirinya dalam pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan banyak membutuhkan dana dimasa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya.

6. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Riyanto, 2011). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan

modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Halim, 2007).

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan ini tidak terlepas dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun hasil-hasil penelitian sebelumnya tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai struktur modal. Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian. Hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ricardo (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh terhadap struktur modal b. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal c. Liquiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal d. Struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal e. Kesempatan pertumbuhan berpengaruh positif terhadap struktur modal f. Resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal
2	Puspitasari, Raharjo, & Andini (2016)	Pengaruh profitability, tangible, leverage, corporate tax dan inflation rate terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal b. Tangible berpengaruh terhadap struktur modal c. Leverage berpengaruh terhadap struktur modal d. Corporate tax tidak berpengaruh terhadap struktur modal e. Inflation rate tidak berpengaruh terhadap struktur modal

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3	Chandra (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan properti dan real estate di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal b. Growth Opportunity berpengaruh negatif terhadap struktur modal c. Tangibility berpengaruh negatif terhadap struktur modal d. Size berpengaruh positif terhadap struktur modal e. Deviden berpengaruh terhadap struktur modal f. Liquiditas berpengaruh terhadap struktur modal g. Bussines risk berpengaruh positif terhadap struktur modal
4	Selfiana (2016)	Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal	<ul style="list-style-type: none"> a. Growth Opportunity berpengaruh positif terhadap strukturmodal b. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal c. Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal
5	Cahyani & Handayani (2017)	Pengaruh profitabilitas, liquiditas, size, kepemilikan institusional dan tangibility terhadap struktur modal	<ul style="list-style-type: none"> a. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal b. Liquiditasberpengaruh negatif terhadap struktur modal c. Size tidak berpengaruh terhadap struktur modal d. Kepemilikan institutional berpengaruh positif terhadap struktur modal e. Tangibility berpengaruh positif terhadap struktur modal

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6	Wahyuni (2017)	Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap struktur modal	<ul style="list-style-type: none"> a. Growth opportunity berpengaruh positif terhadap struktur modal b. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal c. Kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap struktur modal
7	Liem, Sutejo, & Murhadi (2013)	Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industry consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2007-2011	<ul style="list-style-type: none"> a. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal b. Growth berpengaruh positif terhadap struktur modal c. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal d. Tangbility berpengaruh positif terhadap struktur modal e. Non-debt tax shield berpengaruh negatif terhadap struktur modal
8	Rate, Stenyverens J.D Lasutl Paulina Van Raintung (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan liquiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal b. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal c. Liquiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap struktur modal

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal. Hasil penelitian (Cahyani, Handayani 2017) menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian pendanaan yang dihasilkan dari internal yang berupa laba ditahan. Hal ini sejalan dengan *packing order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai menggunakan pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal karena perusahaan yang memiliki tingkat *profitabilitas* yang tinggi akan menghasilkan tambahan laba ditahan bagi perusahaan. Oleh karena itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1. *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

2. Pengaruh struktur aset terhadap struktur modal

Struktur aset merupakan terdiri dari aset tetap dan aset lancar suatu perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Selfiana (2016)

menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam mendanai kegiatan perusahaan, maka perusahaan dapat mengatasinya dengan cara mempergunakan aset tetap yang dimiliki sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman dana dari pihak luar. Semakin tinggi struktur aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa hutang yang diambil oleh perusahaan semakin besar. Maka jika struktur aset perusahaan meningkat, penggunaan hutang juga akan meningkat. Berarti semakin tinggi jaminan yang diberikan oleh perusahaan, lebih besar pula jumlah hutang yang akan diberikan kepada perusahaan. Oleh karena itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2. Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

3. Pengaruh peluang pertumbuhan terhadap struktur modal

Menurut *packing order theory*, sumber dana internal merupakan pilihan pertama sebagai sumber dana perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Namun bagi perusahaan yang mempunyai tingkat peluang pertumbuhan yang tinggi sumber dana internal yang dimiliki akan semakin tidak mencukupi, dikarenakan kebutuhan perusahaan akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang meningkat, sehingga kebutuhan akan hutang semakin meningkat. Hal ini menunjukkan semakin tinggi

peluang pertumbuhan maka akan mendorong perusahaan untuk berhutang. Suatu perusahaan yang sedang tumbuh akan menjaminkan asetnya untuk memperoleh pinjaman dari pihak luar. Oleh karena itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3. Peluang pertumbuhan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, hal tersebut dapat dilihat melalui total aset yang dimilikinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah dalam mendapatkan pinjaman atau hutang dari pada perusahaan yang berskala kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula kebutuhan dana yang diperlukan, salah satu alternatif dalam memenuhi kebutuhan dananya yaitu dengan menggunakan hutang. Oleh karena itu dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

5. Pengaruh *Profitabilitas*, struktur aset, peluang pertumbuhan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Profitabilitas, struktur aset, peluang pertumbuhan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal ,berdasarkan teori dan penelitian

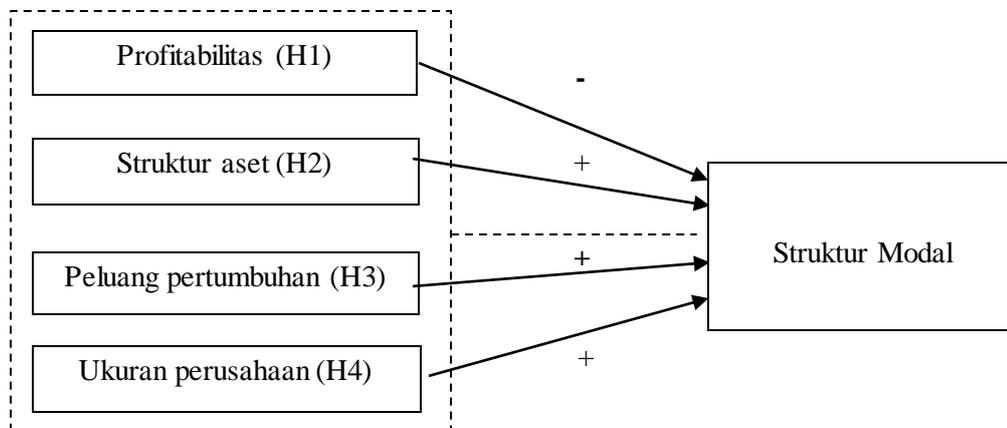
terdahulu dan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal.

H5. Profitabilitas, struktur aset, peluang pertumbuhan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

D. Model Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hal tersebut maka konsep penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2.1 :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > Pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri)
- - - - -> Pengaruh secara simultan (bersama-sama)

BAB III METODA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

a. Populasi

(Sugiyono, 2009) Mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2014-2017. Total populasi yang ada 62 perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, dimana sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik dari seluruh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009) dengan menggunakan karakteristik sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap.
- b. Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang melakukan tutup buku pada bulan desember.

- c. Perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang selama periode penelitian memperoleh keuntungan.

B. Data Penelitian

1. Jenis dan sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data dengan berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. Teknik pengumpulan data

Sumber utama data penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia. Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang menampilkan laporan keuangan di situs Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian dan operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

a. Struktur modal

Variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu struktur modal. Untuk mengukur

Struktur modal dalam penelitian ini dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *DER* adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit.

Struktur modal menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi total utang (*total debt*) berdasarkan total modal sendiri (*total shareholder equity*). Dengan ukuran variabel yang digunakan adalah total utang dan total modal sendiri. Secara matematis *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston,2006):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2. Variabel Independen

a. *Profitabilitas*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya (Ghost, et.al., 2000). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat *efektifitas* manajemen suatu perusahaan. *Profitabilitas* dalam penelitian ini menggunakan proksi *return on assets (ROA)*. *Return on assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur *efektifitas* perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Nilai *ROA* dapat dihitung dengan rumus (Hanafi, 2004):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Laba setelah pajak atau laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Sedangkan total aktiva merupakan total aktiva tetap maupun aktiva lancar.

b. *Tangbility* (Struktur aset)

Dengan hasil perbandingan antara aset tetap dan total aset akan menghasilkan struktur aset, artinya semakin banyak jaminan yang dikeluarkan maka perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan hutang. Struktur aset ini akan dihitung dengan menggunakan perbandingan antara aset tetap dan total aset.

$$Tangbility = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

c. *Growth Opportunity* (Peluang Pertumbuhan Perusahaan)

Growth opportunity digambarkan dari pertumbuhan total aset perusahaan (*total asset growth*) dari tahun ke tahun. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan total aset tahun sebelumnya (t-1) terhadap tahun sekarang (t) *Total asset growth* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Growth Opportunity = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}} \times 100\%$$

d. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran Perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan total aset. Total aset dijadikan sebagai indikator

ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Penggunaan total aktiva dalam perhitungan menggunakan total aktiva dalam ratusan triliun rupiah. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi gap yang terlalu besar dan agar nilainya sejajar dengan variabel-variabel yang lain dalam penelitian.

$$\text{Ukuranperusahaan} = \text{Log Total Aktiva}$$

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Pada deskripsi variabel penelitian akan dijelaskan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian, terdapat variabel yaitu struktur modal, *profitabilitas*, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan prosedur yang dipergunakan untuk melihat pengaruh satu variabel terhadap variabel lain dan juga memprediksi nilai variabel tergantung berskala interval dengan menggunakan variabel bebas yang berskala interval. Persamaan regresi dengan menggunakan 5 variabel dapat dinyatakan dalam

persamaan:

$$DER = \alpha + \beta_1. ROA_{i,t} + \beta_2. SIZE_{i,t} + \beta_3. GO_{i,t} + \beta_4. TANG_{i,t} + e$$

Keterangan:

DER = Struktur Modal

ROA = *Profitabilitas*

SIZE = Ukuran Perusahaan (*Size*)

GO = Pertumbuhan Perusahaan
(*Growth Opportunity*)

Tang = Struktur Asset (*Tangbility*)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

e = standard error atau tingkat kesalahan

i = Perusahaan ke-i

t = Periode ke-t

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji

normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test untuk masing-masing variabel. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : data residual tidak berdistribusi normal

H_a : data residual berdistribusi normal

Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui tidak terjadinya autokorelasi dilakukan pengujian dengan *run test* sebagai bagian dari statistic non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau

terjadi autokorelasi antar nilai residual (Imam Ghazali, 2012).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau independen (Iman Ghazali, 2009). Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor (VIF)* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau *VIF* lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi klasik adalah heteroskedastisitas, artinya varian variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksiran yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar, walaupun penaksiran yang diperoleh menggambarkan populasinya dalam arti tidak bisa. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel bebas terhadap nilai absolut residual statistik diatas $\alpha = 0,05$ atau diatas tingkat kepercayaan 5% (Imam Ghazali, 2011).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas profitabilitas, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat struktur modal yang merupakan variabel dependennya.

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan t hitung dengan tingkat signifikansi tertentu.
2. Membuat keputusan.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji statistik F, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$$

(tidak ada pengaruh *profitabilitas*, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap variabel terikat struktur modal)

$$H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$$

(ada pengaruh *profitabilitas*, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap variabel terikat struktur modal).

2) Memilih uji statistik, memilih uji F karena hendak menentukan pengaruh berbagai variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3) Menentukan tingkat signifikansi.

4) Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan F hitung dengan $\alpha = 5\%$, dengan ketentuan:

Apabila nilai probabilitas tingkat kesalahan F hitung lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai *R Square* berada diantara 0 – 1, semakin dekat nilai *R Square* dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai *R Square* sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y (Ghozali, 2011).

Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi di mana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai *R Square* meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantungnya.

Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model (Suliyanto, 2011).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV mengenai pengaruh variabel profitabilitas, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi linear berganda pada penelitian ini mempunyai distribusi normal sesuai dengan asumsi normalitas, tidak mengalami autokolerasi, tidak terdapat multikolinieritas dan tidak terjadi heteroskeditas.
2. Hasil Uji t secara parsial *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal
3. Uji F secara simultan menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas*, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini membuktikan hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *profitabilitas*, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
4. Nilai R square sebesar 0,218 artinya varian perusahaan struktur modal

28,1% dipengaruhi oleh variabel *profitabilitas*, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu saja tidak luput dari keterbatasan . Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penelitian selanjutnya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian hanya melibatkan beberapa variabel yaitu *profitabilitas*, struktur aset, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan yang belum memasukkan variabel lain yang mempengaruhi struktur modal di perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI seperti tingkat penjualan, kondisi pasar dan pajak
2. Penelitian hanya mengambil sampel yang terdapat di perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI .
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 36 perusahaan yang mungkin belum mewakili tingkat variasi populasi dan kurang bisa menjelaskan struktur modal dari keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI.

C. Saran

Saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan beberapa faktor sebagai berikut :

1. Variabel yang signifikan adalah struktur aset terhadap struktur modal bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut, karena akan berpengaruh terhadap struktur modal
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain dalam mempengaruhi struktur modal seperti tingkat penjualan, kondisi pasar dan pajak
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI pada semua sektor.

Daftar Pustaka

- Atmaja, I. S. (2008). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham dan Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Brigham dan Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. In 2 (11th ed.). Jakarta: SalembaEmpat.
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Size , Kepemilikan Institusional , Dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 614–630.
- Chandra, T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real estate Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(80), 1–20.
- Indo Primer IPOT NEWS : Pertumbuhan Diproyeksikan Capai 7%, Tersedia dalam:
[https://www.indopremier.com/ipotnews/index.php?jdl=Pertumbuhan Diproyeksikan Capai 7%2525&level2=newsandopinion&level3=industries&level4=consumer&news_id=309195&group_news=RESEARCHNEWS&taging_subtype=BANKING&popular=&search=y&q=#.WexLkbVx3IU](https://www.indopremier.com/ipotnews/index.php?jdl=Pertumbuhan_Diproyeksikan_Capai_7%2525&level2=newsandopinion&level3=industries&level4=consumer&news_id=309195&group_news=RESEARCHNEWS&taging_subtype=BANKING&popular=&search=y&q=#.WexLkbVx3IU) (Diakses 21 Juli 2018).
- Ghazali, I. (2009). *Program analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Univ. Diponegoro.
- Ghazali, I. (2012). *Program analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bursa Efek Indonesia: Profil Perusahaan Tercatat. Tersedia dalam :
<http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Halim, A. (2007). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, M. (2013). *Manajeen Keuangan*. Jakarta: BPFE.
- Liem, J. H., Sutejo, B. S., & Murhadi, W. R. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007- 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–11.

- Puspitasari, O. I., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh Profitability , Tangible, Leverage, Corporate Tax Dan Inflation Rate Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Rate, Stenyverens J.D Lasut1 Paulina Van Raintung, M. C. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan liquiditas Terhadap Struktur Modal pada perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 6(1), 11–20.
- Ricardo, W. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 17, No. 1a., 17(1)*.
- Riyanto, B. (2011). *Perusahaan, Dasar-dasar Pembelanjaan (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE. Sartono, A. (1999). *Manajemen Keuangan (3rd ed.)*. BPFE UGM.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Selfiana, K. E. (2016). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(September), 1–17.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian dan Bisnis (Ke-14)*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonomitrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Van, H. (2005). *Accounting Economics Translation*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Wahyuni, I. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(4), 1308–1325.
- Weston, B. dan. (1990). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Ketujuh Ji)*. Jakarta: Erlangga.
- Brealey R. A., et al. 2001. *Fundamentals od Corporate Finance. Third Edition*. US: Mc Graw- Hill Inc.
- Myers, S. & N. Majluf. 1984. Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information that Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, Vol.13, pp.187-221